



## Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2021

Meyliani Anggie. S<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

### Abstrak

Received: 3 Januari 2023

Revised: 5 Januari 2023

Accepted: 7 Januari 2023

Muslims follow sharia guidelines by behaving in an equivalent way in life. The economy in Indonesia is mostly engaged in the banking sector, almost all financial activities are related to banking in order to assist business actors when managing their finances to analyze the effect of mudharabah financing and musyarakah financing on profitability (ROA) at Indonesian Sharia Banks is the purpose of this study. The method required by the author is to use a quantitative descriptive method and the population is quarterly financial report data by Bank Syariah Indonesia for a period of five years during the 2017-2021 period. The results of the research examined by the authors show that: (1) partially, mudharabah financing has a negative and significant effect on the profitability of Return On Assets (ROA) at Bank Syariah Indonesia in the 2017-2021 period. The recognition is guaranteed on a sig.  $0.000 < \alpha 0.05$  and  $t$  count =  $-6.196 < t$  table =  $2.110$ . (2) musyarakah financing has a significant positive effect on the profitability of Return On Assets (ROA) at Bank Syariah Indonesia with a nominal sig.  $0.003 < \alpha 0.05$  and  $t$  count =  $3.464 > t$  table =  $2.110$ . (3) simultaneously, mudharabah financing and musyarakah financing have a significant influence on the profitability of Return on Assets (ROA) at Bank Syariah Indonesia for the 2017-2021 period. this is evident in the nominal sig.  $0.000 < \alpha 0.05$  and  $f$  count =  $45.169 > f$  table  $3.55$ .

**Kata kunci:** Mudharabah Accounting, Musyarakah Accounting, Profitability (ROA)

(\*) Corresponding Author: [1910631030027@student.unsika.ac](mailto:1910631030027@student.unsika.ac), [wirman@feb.unsika.ac.id](mailto:wirman@feb.unsika.ac.id)

**How to Cite:** S, M., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 343-350. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7681101>.

### PENDAHULUAN

Perbankan yang berkembang dengan selarasnya pikiran penduduk Indonesia atas tidak menggunakan bunga (riba) pada sistem syariah. Bank di bagi dua, yakni bank konvensional dan bank syariah. Mempunyai produk dan jasa bank yang persis, namun beda dalam sistem pengoperasinya. Bank konvensional menjalankan sistem bunga, dan pada bank syariah menjalankan struktur bagi hasil. mudharabah dan musyarakah ialah produk bank yang menggunakan struktur bagi hasil. Suatu bank dapat dinilai baik buruknya kinerja usaha pada saat dinilai menggunakan rasio keuangan. Rasio dinyatakan pada penjelasan absolut ataupun relatif untuk mengartikan paduan khusus antara satu variabel dengan variabel lain pada laporan keuangan, Rasio profitabilitas adalah rasio yang terpenting. Profitabilitas memiliki makna penting dalam menjaga kelangsungan perusahaan pada jangka Panjang. profitabilitas dapat menentukan perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak pada masa mendatang.



Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah menjadi faktor yang memberi pengaruh pada tingkat keuntungan di Bank Syariah Indonesia. Tingkat profitabilitas yang ditaksir memakai rasio keuangan digunakan untuk melihat keuntungan. Rasio yang digunakan ialah rasio Return On Asset (ROA) yang memperkirakan tahap laba atas aktiva pada perusahaan tersebut. Adapun penelitian yang meneliti tentang pembiayaan Murabahah, pembiayaan Musyarakah, dan pembiayaan transaksi mempunyai dampak yang signifikan atas profitabilitas (ROA) pada Bank Rakyat Syariah, fenomena yang terungkap adalah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan ROA terjadi penurunan dan kenaikan pada tiap tahun. Seperti penyampaian itu penelitian mengangkat pembahasan tentang pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah atas profitabilitas Return On Asset (ROA).

Bank Syariah Indonesia adalah Bank umum Syariah, penulis gunakan untuk penelitian dengan periode tahun 2017-2021. Karena jelas bahwa Bank Syariah Indonesia adalah Bank gabungan antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah Tbk. Perkembangan pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan ROA ditelaah oleh penulis dengan menggunakan satu bank selama lima tahun.

Data Laporan Triwulan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan ROA

TAHUN	TRIWULAN	PEMBIAYAAN		ROA
		MUDHARABAH	MUSYARAKAH	
2017	I	Rp 3.055.212,00	Rp 13.243.161,00	0,60
	II	Rp 3.503.390,00	Rp 15.463.783,00	0,59
	III	Rp 3.593.178,00	Rp 16.119.426,00	0,56
	IV	Rp 3.398.751,00	Rp 17.640.213,00	0,59
2018	I	Rp 3.470.062,00	Rp 17.498.892,00	0,79
	II	Rp 3.347.327,00	Rp 18.452.296,00	0,89
	III	Rp 3.130.443,00	Rp 20.848.123,00	0,95
	IV	Rp 3.273.030,00	Rp 21.449.077,00	0,88
2019	I	Rp 2.947.895,00	Rp 22.837.740,00	1,33
	II	Rp 2.609.607,00	Rp 23.719.342,00	1,50
	III	Rp 2.205.217,00	Rp 25.153.549,00	1,57
	IV	Rp 1.728.150,00	Rp 26.772.424,00	1,69
2020	I	Rp 1.490.657,00	Rp 27.321.727,00	1,74
	II	Rp 1.235.089,00	Rp 28.149.500,00	1,73
	III	Rp 1.022.713,00	Rp 28.232.430,00	1,68
	IV	Rp 830.761,00	Rp 29.120.343,00	1,65

2021	I	Rp 2.530.554,00	Rp	53.744.973,00	1,72
	II	Rp 2.317.865,00	Rp	53.022.742,00	1,70
	III	Rp 2.100.986,00	Rp	53.475.475,00	1,70
	IV	Rp 1.628.437,00	Rp	57.554.436,00	1,61

Berdasarkan tabel data diatas pembiayaan mudharabah terus mengalami penurunan di tiap tahunnya meskipun ada peningkatan pada satu tahun data triwulan tsb. Berbeda dengan pembiayaan musyarakah yang terus meningkat di setiap tahunnya, dan ROA dari Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan walaupun di tahun tertentu mengalami penurunan.

### **Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian**

Dari sudut pandang sederhana arti akuntansi syariah diartikan melalui akar kata akuntansi dan syariah, arti bebas, akuntansi ialah mengidentifikasi transaksi agar mendapatkan laporan keuangan yang bisa dipakai untuk membuat keputusan, melibatkan pencatatan, penggolongan transaksi, kemudian mengikhtisarkan transaksi tersebut. Arti bebas, syariah ialah aturan yang telah ditentukan Allah SWT agar ditekuni oleh manusia saat menjalankan semua aktivitas kehidupannya di dunia, oleh karena itu proses akuntansi semua transaksi keuangan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Allah SWT dikenal sebagai akuntansi syariah. Bank syariah ialah entitas keuangan publik yang menawarkan layanan, bentuk jasa lainnya untuk digunakan pada pembayaran, dan peredaran dana yang sesuai atas hukum syariah.

### **Pembiayaan Mudharabah**

Pembiayaan mudharabah ialah partisipasi antara seseorang yang menyerahkan uang pada pihak lain agar di investasikan pada perusahaan komersial. Pihak bank/mudharib memiliki kewajiban untuk menyerahkan dana 100 persen pada nasabah dan bank cuma menjalankan usaha yang telah disepakati oleh pihak nasabah. Hasil keuntungan dapat diberi sesuai kesepakatan di awal terjadinya kontrak, dan apabila terdapat kerugian maka ditanggung pemilik modal. Pelaksana ikut serta bertanggungjawab jika kerugian terjadi karena pihak pelaksana. Mudharabah ialah akad bagi hasil saat pemilik dana, menawarkan modal 100 persen pada pengusaha sebagai pelaksana, agar menjalankan kegiatan produktif selama laba dibagi di antara mereka sesuai dengan ketentuan akad sebelumnya (dipengaruhi oleh kekuatan pasar).

### **Pembiayaan Musyarakah**

Pembiayaan musyarakah ialah persekutuan dua atau lebih pelaku usaha selaku mitra. Tiap - tiap mitra menyediakan modal dan ikut menjalankan usaha itu. Menurut persentase modal keuntungan dan kerugian akan dibagi, musyarakah ialah akad partisipasi antara pemilik modal yang menyatukan modal mereka yang bertujuan agar mengais keuntungan. Rasio yang dipakai untuk menilai usaha perusahaan saat mencari keuntungan adalah rasio profitabilitas. Sedangkan menurut Mamduh (2008) Rasio profitabilitas ialah statistic yang dipakai untuk menaksirkan kinerja perusahaan ketika mendapatkan laba (profitabilitas) pada tingkatan yang konsisten dengan penjualan dan modal saham aset.

### **Profitabilitas (ROA)**

Return On Asset yaitu mengukur usaha perusahaan untuk menggunakan aktivitya agar mendapatkan laba yang sudah dijalankan oleh perusahaan dalam memakai semua aktiva yang dipunya. Rasio yang disebut Return On Assets (ROA) berfungsi untuk menafsirkan berapa banyak laba yang dihasilkan bank dari asetnya.

#### **Hipotesis penelitian**

Berlandaskan fenomena yang terjadi, isi penelitian ini didapat hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_1$  = Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh secara parsial atas ROA  
 $H_2$  = Pembiayaan Mudharabah berpengaruh secara signifikan atas ROA
2.  $H_1$  = Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh secara parsial atas ROA  
 $H_2$  = Pembiayaan Musyarakah berpengaruh secara signifikan atas ROA

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan agar memahami pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah atas profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Dari tujuan itu, metode penelitian yang diperlukan ialah metode analisis deskriptif dan pendekatan yang dipakai ialah kuantitatif. deskriptif ialah mengidentifikasi keadaan, kondisi atau hal lain yang telah disampaikan dan temuannya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian, pendapat Arikunto & Suharsimi ( 2010 ).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yaitu analisis atau uji yang memperhitungkan suatu model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) apabila terjadi masalah asumsi klasik.

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas mempunyai tujuan agar mengetahui apakah sebaran data dalam kumpulan data atau variabel berdistribusikan normal atau tidak dengan melakukan uji.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18850051
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,087
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Seperti yang dipaparkan pada tabel, didapati nilai Asymp. Sig. (2 - tailed) dari uji Kolmogorov-Smirnov sejumlah 0,200 dan tingkat kekeliruan 0,05 maka didefinisikan model regresi berdistribusi normal dan data pada sampel yang digunakan peneliti pada penelitian bisa untuk digunakan.

**Uji Multikolonieritas**

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,000		
	pembiayaan mudharabah	,000	,780	1,281
	pembiayaan musyarakah	,003	,780	1,281

a. Dependent Variable: ROA

Seperti yang dipaparkan pada tabel, didapati jumlah tolerance dan VIF untuk variabel sebagai berikut: (1)jumlah tolerance pada variabel pembiayaan mudharabah sejumlah 0,780 > 0.10 dan jumlah VIF sejumlah 1,281 < 10, maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel pembiayaan mudharabah. (2)jumlah tolerance pada variabel pembiayaan musyarakah sejumlah 0,780 > 0.10 dan VIF sejumlah 1,281 < 10, maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel pembiayaan musyarakah.

**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pembiayaan mudharabah	20	830761	3593178	2470966,20	900021,171
pembiayaan musyarakah	20	13243161	57554436	28490982,60	14108318,54
ROA	20	,56	1,74	1,2735	,47366
Valid N (listwise)	20				

seperti keterangan yang dipaparkan, ditemukan tiga variabel penelitian (pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan ROA). Dan banyaknya sampel keseluruhan sejumlah 20 sampel. Pemaparan mengenai hasil hitung statistik sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan Mudharabah dari uji statistik deskriptif, pembiayaan mudharabah Bank Syariah Indonesia mempunyai nilai terendah (minimum) sejumlah Rp. 830.761, nilai tertinggi (maximum) Rp. 3.593.178, nilai rata-rata (mean) Rp. 2.470.966,20 dan standar deviasi sejumlah Rp. 900.021,171
- 2) Pembiayaan Musyarakah dari uji statistik deskriptif, pembiayaan musyarakah di Bank Syariah Indonesia mempunyai nilai terendah (minimum) sejumlah Rp. 13.243.161, nilai tertinggi (maximum) Rp. 57.554.436, nilai rata - rata (mean) Rp. 28.490.982,60 dan standar deviasi sejumlah Rp.14.108.318,54.
- 3) Profitabilitas (ROA) dari uji statistik deskriptif, pembiayaan musyarakah di Bank Syariah Indonesia mempunyai nilai terendah (minimum) sejumlah 0,56, nilai tertinggi (maximum) 1,74, nilai rata-rata (mean) 1,2735 dan standar deviasi sejumlah 0,47366.

### Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi linier, uji heteroskedastisitas menentukan apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual untuk segala data.

1. Apabila nilai signifikansi nya  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Apabila nilai signifikansi nya  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,205	,126		1,626	,122
	pembiayaan mudharabah	-1,624E-8	,000	-,132	-,486	,633
	pembiayaan musyarakah	-5,610E-10	,000	-,072	-,263	,796

a. Dependent Variable: ABS.RES

Berdasarkan dari uji heteroskedastisitas coefficients diatas terlihat bahwa nilai signifikansi sejumlah 0,796 dimana nilai tsb  $> 0,05$  yang memberi kesimpulan bahwa data penelitian tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,967 <sup>a</sup>	,936	,923	,12738	2,019

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah  
b. Dependent Variable: ROA

Bersumberkan dari uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson didapati nilai DW sama dengan 2,019. Menggunakan tingkat signifikan 5% nilai DU adalah 1,5367 selanjutnya hasil dari  $(4 - DU = 4 - 1,5367 = 2.4633)$ . syarat tidak terjadi

autokorelasi ialah  $DU < DW < 4 - DU$  dengan nilai  $1,5367 < 2.019 < 2.4633$  maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda diperlukan untuk mengurangi persoalan analisis regresi yang menyangkut dari dua atau lebih variabel bebas. Rumus ialah:  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,792	,217		8,265	,000
	pembiayaan mudharabah	-3,563E-7	,000	-,677	-6,196	,000
	pembiayaan musyarakah	1,271E-8	,000	,378	3,464	,003

a. Dependent Variable: ROA

Sesuai pemaparan di atas, didapati bahwa nilai angka konstan dari unstandardized coefficients sebesar 1,792 dan nilai koefisien regresi sebesar -3,563 dan 1,271. Sehingga dapat dimasukkan kedalam persamaan yaitu  $Y = 1,792 + (-3,563) + 1.271x + e$

### Uji Signifikan Parsial (UJI – T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,792	,217		8,265	,000
	pembiayaan mudharabah	-3,563E-7	,000	-,677	-6,196	,000
	pembiayaan musyarakah	1,271E-8	,000	,378	3,464	,003

a. Dependent Variable: ROA

Sesuai pemaparan, hipotesis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) membuktikan nilai sig.  $0.000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-6,196 < t$  tabel 2,110. Maka dari itu dapat diartikan sebetulnya secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan memiliki nilai negative dilihat dari nilai sig.  $0.003 < 0,05$  dan jumlah t hitung  $3,464 > t$  tabel 2,110. Oleh karena itu dapat diartikan sebetulnya secara parsial pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan atas profitabilitas (ROA).

### Uji Signifikan Simultan (UJI – F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,588	2	1,794	45,169	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,675	17	,040		
	Total	4,263	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah

Sesuai pemaparan, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah menurut simultan memberi pengaruh signifikan pada profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia dengan sig.  $0,000 < \alpha 0.05$  dan  $f_{hitung} = 45,169 > 3,55$ . Kejadian tersebut mengartikan Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah selaku beriringan mempunyai pengaruh pada profitabilitas.

**KESIMPULAN**

Dilihat dari uraian tersebut bisa diartikan seperti berikut: (1) secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan atas profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia dengan sig.  $0,000 < \alpha 0,05$  dan  $t_{hitung} = -6,196 < t_{tabel} = 2,110$ . Kejadian itu mengartikan bahwa semakin rendah pembiayaan mudharabah yang dijalankan oleh bank, semakin rendah juga tingkat keuntungan perusahaan. (2) secara parsial pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan atas profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia dengan sig.  $0,003 < \alpha 0.05$  dan  $t_{hitung} = 3,464 > t_{tabel} = 2,110$ . Kejadian ini mengartikan sebetulnya pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh pada keuntungan perusahaan dan pengaruhnya amat tinggi.

(3) pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah menurut simultan memberi pengaruh signifikan pada profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia dengan sig.  $0,000 < \alpha 0.05$  dan  $f_{hitung} = 45,169 > 3,55$ . Kejadian tersebut mengartikan Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah selaku beriringan mempunyai pengaruh pada profitabilitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Nawawi. 2018. *Jurnal Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang*. Karawang
- Data dan statistik dari Laporan Keuangan Perbankan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Horne, J. Wachowicz, J. M. 2007. *Buku Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Armereo, C. 2015. *Jurnal Analisis Faktor yang memberi pengaruh Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. Indonesia. *Jurnal Ekonomi*
- Data dan statistik dalam Laporan Keuangan Perbankan pada Bank Syariah Indonesia [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

